

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap insan yang di hadirkan didunia ini sudah dibekali dengan potensi dasar berupa nilai-nilai kehidupan yang akan membantunya untuk bertahan hidup dimasyarakat, karena kehidupan didunia ini terus berjalan dari generasi ke generasi. Anak-anak adalah sebagai generesi bangsa yang akan akan membawa kemajuan sebagai penerus bagi bangsa dan negara. Pada masa anak adalah waktu yang tepat untuk mengembangkan potensinya, karena perkembangan anak tersebut akan mempengaruhi perkembangan anak untuk usia berikutnya (Khaironi, 2017).

Sebagaimana firman Allah SWT:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya". (Q.S. Al-Alaq: 1-5).

Dari ayat diatas dijelaskan dalam kata (اقْرَأْ) yang artinya "bacalah" yang maksudnya dalam kata tersebut ialah belajarlh, pahamih. Maka dapat disimpulkan bahwa kata tersebut menyuruh kita sebagai umat manusia untuk belajar dimuka bumi ini untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang akan membantu kita dimasa yang akan datang nanti, Maka dari itu untuk meningkatkan keinginan belajar perlu adanya pendidikan untuk menjadikan proses pembelajaran itu menjadi terarah.

Dalam proses belajar yang dilakukan ialah adanya interaksi antara dirinya dengan seseorang yang ada di sekitarnya atau dilingkungannya. Maka dari itu, proses pembelajaran bisa didapat dimana saja dan kapan saja, dan tanda seseorang telah melaluinya terdapat perubahan tingkah laku pada dirinya, baik itu dalam perubahan dalam segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikapnya. Perubahan yang didapatkan akan terus berkembang dan meningkat seiring

dengan berjalannya umur seseorang yang tidak berhenti akan penasaran yang membuatnya dapat memhayati dan merasakan hal-hal yang berada sekitarnya (Wahidin & Syaifuddin, 2018).

Agar dapat hasil yang maksimal terdapat faktor yang harus diperhatikan dengan baik yakni aktivitas belajar siswa. Dalam proses pembelajaran di harapkan siswa yang lebih aktif. Untuk mencapai keberhasilan belajar mengajar tidak hanya di tentukan oleh faktor keahlian guru saja, melainkan harus di sertai dengan kesiapan siswa. Dalam proses belajar tidak luput dari yang namanya interaksi antara Guru dan siswa dan diharapkan bagi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru dalam hal ini hanya sebagai fasilitator dan motivator.

Aktivitas dalam proses belajar mengajar meliputi aktivitas jasmani dan aktivitas rohani. Aktivitas jasmani adalah kegiatan yang nampak bila siswa sibuk bekerja, seperti melaksanakan percobaan, membuat kontruksi model, berkebun dan lain-lain. kemudian aktivitas rohani adalah kegiatan yang terlihat bila siswa sedang mengamati dengan baik, mengingat, memecahkan permasalahan dan mengambil keputusan. Melalui aktivitas yang baik, maka mendorong siswa agar mendapatkan hasil yang baik di dalam kelas. Karena aktivitas di kelas sangat penting dan dapat menentukan hasil belajar siswa itu sendiri.

Oleh karena itu yang harus di miliki oleh siswa ialah sadar atas tanggung jawab sebagai siswa dan yakin bahwa belajar itu untuk kepentingan diri sendiri dan tidak ketergantungan kepada orang lain. Dengan pemanfaatan teknologi dapat membantu dalam proses belajar mengajar, karena pembelajaran yang menggunakan media akan mengundang perhatian siswa karena lebih menarik untuk diperhatikan sehingga dapat mendorong motivasi belajar siswa, materi yang di paparkan akan semakin menarik sehingga lebih jelas dan mudah untuk dipahami bagi siswa, metode lebih bervariasi sehingga siswa tidak cepat jenuh dan bosan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung (Karo-Karo & Rohani, 2018).

Namun, berdasarkan keluarnya surat yang diterbitkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Keadaan Darurat Penyebaran Penyakit Coronavirus (Covid-19), pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dilakukan di rumah dengan kondisi yang telah ditentukan sebelumnya. Surat ini ditujukan kepada setiap Gubernur dan Bupati/Walikota seluruh Indonesia. Artinya setiap institusi pendidikan di Indonesia harus menyelenggarakan pembelajaran daring dari rumah.

Dalam pembelajaran daring siswa dan guru dapat dengan mudah berinteraksi melalui beberapa aplikasi seperti *Whatsapp*, *Zoom*, *Classroom*, *Telegram*, telepon atau *Live Chat*. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam daring saat ini menggunakan media *Whatsapp Grup*, dimana para guru menggunakan aplikasi tersebut untuk pembelajaran sebagai penyampaian informasi seputar pembelajaran. Untuk pembelajaran daring tentunya disisi lain memerlukan fasilitas yang memadai, dalam pembelajaran daring pastinya memerlukan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Dewi, 2020).

Dalam sebuah pembelajaran ada hasil belajar yang mengandung arti adanya perubahan atau dampak peningkatan baik dalam tingkah laku yang menyeluruh cakupannya aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Maka dari itu pembelajaran berhasil dilaksanakan apabila adanya perubahan pada setiap individu yang disebut hasil belajar. Hasil belajar dalam pendidikan merupakan suatu bukti keberhasilan seseorang dalam menempuh proses belajar mengajar yang jelas secara teoritis dan dapat mengamalkan ilmunya sesuai dengan kemampuan yang di perolehnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, guru telah melakukan upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dimulai dari menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *youtube*, telepon, *zoom* maupun melalui *E-Learning*. Dalam berbagai media yang digunakan, siswa memberikan respon yang baik dalam pembelajaran. Maka dapat diketahui

bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam cukup baik.

Kenyataannya masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM 75 ketika pembelajaran daring melalui Whatsapp Group, dilihat dari kurangnya siswa berpartisipasi ketika diskusi berlangsung, kurang aktif, tidak bersemangat, tidak mengikuti pembelajaran, dan tidak mengumpulkan tugas yang diberikan. Hal inilah yang menyebabkan nilai-nilai anak pun turun di bawah KKM. Oleh karena, perlu adanya pelaksanaan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui ada atau tidak hubungan aktivitas belajar siswa melalui *WhatsApp Group* dengan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam..

Berdasarkan fenomena diatas terdapat permasalahan, untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa Melalui *Whatsapp Group* Dengan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian terhadap Siswa X SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana realitas aktivitas belajar siswa melalui *Whatsapp Group* di kelas X Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) SMK Bakti Nusantara 666?
2. Bagaimana realitas hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) SMK Bakti Nusantara 666?
3. Sejauh Mana hubungan antara aktivitas belajar siswa melalui *Whatsapp Group* terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap siswa X Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) SMK Bakti Nusantara 666?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui realitas aktivitas belajar siswa melalui *Whatsapp Group* di kelas X Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) SMK Bakti Nusantara 666.
2. Untuk mengetahui realitas hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) SMK Bakti Nusantara 666.
3. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara aktivitas belajar siswa melalui *Whatsapp Group* terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap siswa X Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) SMK Bakti Nusantara 666.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

- a. Kegunaan teoritis
 1. Sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca tentang pembelajaran berbasis *Whatsapp Group*.
 2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran dalam rangka menambah khazanah keilmuan dalam *Whatsapp Group*.
- b. Kegunaan Praktis
 1. Bagi siswa-siswi SMK Bakti Nusantara 666 cileunyi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pemanfaatan *Whatsapp Group* sebagai sarana memperoleh ilmu yang relevan dalam kebutuhan sehari-hari.
 2. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan menjadi referensi di dalam metodologi sebagai masukan bagi guru agar aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam melalui *Whatsapp Group* ini

tersampaikan dengan baik serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

3. Bagi peneliti

Diharapkan dengan penelitian ini peneliti menambah wawasan dan pengetahuan yang luas dalam proses terjun dilapangan serta dapat menambah pengalaman dalam mencari informasi.

E. Kerangka Berfikir

Aktivitas ialah suatu keaktifan atau kegiatan. Jadi sesuatu yang dikerjakan atau dilakukan ialah sebuah aktivitas baik itu merupakan kegiatan fisik maupun non-fisik (KBBI, 2002). Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu indikator kemauan belajar siswa, menurut Paul B. Diedrich yaitu 1) *Visual activities* (aktivitas visual); 2) *Oral activities* (aktivitas lisan); 3) *Listening activities* (aktivitas mendengar); 4) *Writing activities* (aktivitas menulis); 5) *Drawing activities* (aktivitas menggambar); 6) *Motor activities* (aktivitas motorik); 7) *Mental activities* (aktivitas mental); 8) *Emotional activities* (aktivitas emosi) (Hamalik, 2014).

Aktivitas visual seperti kemampuan dalam memperhatikan ketika kegiatan pembelajaran, aktivitas berbicara seperti kemampuan bertanya, aktivitas mendengarkan seperti kemampuan untuk mendengarkan guru dalam kegiatan pembelajaran, aktivitas menulis kemampuan membuat rangkuman yang diberikan, aktivitas menggambar seperti: melukis, membuat grafik, diagram, peta. Aktivitas motorik antara lain: melakukan suatu percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.

Aktivitas mental contohnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan. Aktivitas emosional seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup. Pendidikan Agama Islam ialah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk membudayakan pengetahuan, pemahaman, keyakinan hidup peserta didik, ketakwaan dan akhlak mulia, melalui bimbingan dan memahami ajaran agama islam dari sumber utama kitab suci Al-Qur'an dan

Hadist serta mengamalkannya, pengajaran dan pelaksanaan pelatihan dan Pendidikan. (Gunawan, 2013).

Teknologi sudah menjadi kebutuhan di era modern digital saat ini. Penggunaan yang sangat banyak tentunya dalam permasalahan ini juga akan mempengaruhi seluruh dampak kehidupan masyarakat sehingga menyebabkan terjadinya perubahan perilaku. Permasalahan ini menunjukkan bahwa aspek psikologis seseorang dapat dipengaruhi oleh sosial media, seperti perubahan perilaku sosial dan ketergantungan pada informasi dan hiburan yang terkandung dalam fungsi sosial media itu sendiri. Oleh karena itu, selain memberikan kemudahan, dapat juga memberikan dampak negatif bagi penggunaannya.

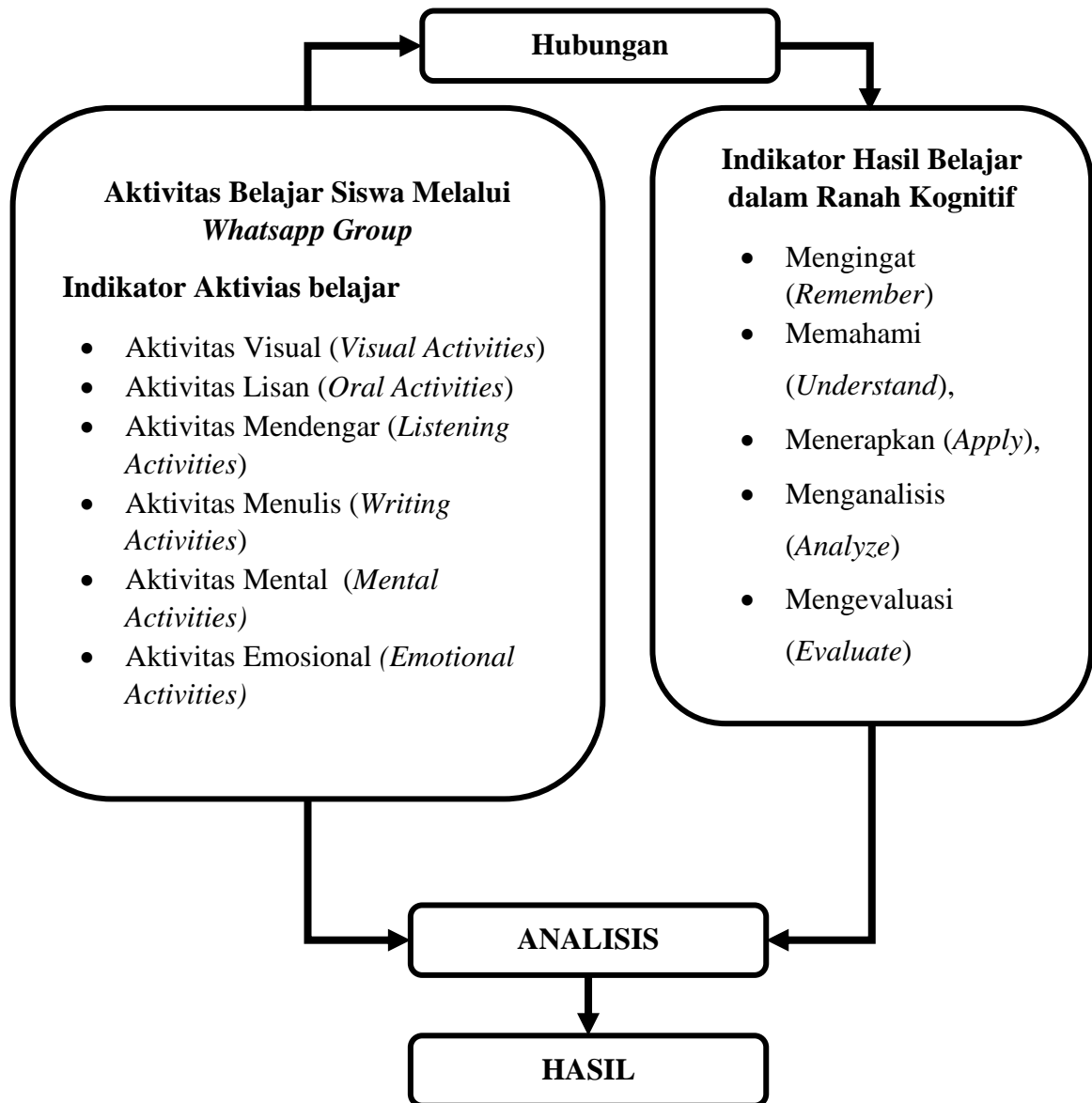
Whatsapp merupakan layanan pesan *multiplatform* yang membutuhkan koneksi internet *smartphone* pemiliknya untuk berkomunikasi dengan pengguna *Whatsapp* lainnya bahkan bisa terhubung dengan pengguna *Whatsapp* meskipun mereka saling berjauhan. Hasil belajar merupakan hasil interaksi antara mengajar dan pasca belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar melibatkan dua subjek yaitu : guru dan siswa yang akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran.

Pada dasarnya hasil belajar dikelompokkan kedalam tiga aspek diantara: ranah kognitif, ranah afektif, serta ranah psikomotorik. Secara eksplisit ketiga aspek diatas tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Setiap mata pelajaran senantiasa menggunakan tiga aspek tersebut tetapi memiliki fungsi yang berbeda. Pada aspek kognitif lebih menekankan pada teori, aspek psikomotor menekankan pada praktek serta kedua aspek tersebut senantiasa memiliki aspek afektif. Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup aktivitas mental yang meliputi keahlian dalam berfikir, memahami, menghafal, mengaplikasi, menganalisa, mensintesa, dan kemampuan mengevaluasi (Nadwa, 2017).

Dalam penelitian ini mengambil indikator belajar yang ada pada lingkup ranah kognitif, dikarenakan ranah kognitif merupakan pemeran utama untuk proses penilaian. Dalam Taksonomi Bloom revisi, kemampuan berfikir kognitif dapat diklasifikasikan menjadi enam kategori. Ranah kognitif menurut

Anderson dan Kratwohl yang terdiri dari *mengingat, memahami atau mengerti, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, menciptakan* (Oktaviana & Prihatin, 2018). Penelitian menghubungkan antara kedua variabel (variabel X dan variabel Y) yang digambarkan secara sistematis :

Gambar 1 Kerangka Berfikir



F. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap pertanyaan penelitian (Sudjana & Ibrahim, 2007). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X (Aktivitas belajar siswa melalui *Whatsapp Group*) dan variabel Y (Hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam). Maka, hipotesis statistik penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. H_a : Terdapat hubungan antara aktivitas belajar siswa melalui *Whatsapp Group* dengan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. H_0 : Tidak terdapat hubungan antara aktivitas belajar siswa melalui *Whatsapp Group* dengan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini penulis sajikan beberapa hasil penelitian terdahulu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizkytasari Dini Hardianti dengan judul: “*Hubungan antara aktivitas belajar dengan menggunakan metode group investigation terhadap hasil belajar kognitif IPS siswa VIII SMP Negeri Cawas Tahun 2013/2014*”. Hasil penelitian ini mengatakan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar siswa ketika menggunakan metode *group investigation* dengan hasil belajar kognitif siswa.

Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan penyelesaian masalah dengan menggunakan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar kognitif. Adapun perbedaannya terletak pada permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah menggunakan *group investigation*, sedangkan penelitian selanjutnya mengangkat permasalahan pembelajaran yang menggunakan *Whatsapp Group*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah dengan judul: “*Hubungan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari tahun pelajaran*

2016/2017” Berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan dari hasil analisis data yang dilakukan diperoleh bahwa ada hubungan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bayanghari.

Persamaan dengan penelitian ini adalah penyelesaian masalah dengan menggunakan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam. Adapun perbedaannya terletak pada penelitiannya yang menggunakan variabel Y (hasil belajar) dan untuk penelitian selanjutnya menggunakan variabel Y (hasil belajar kognitif) serta menggunakan media *Whatsapp Group* untuk mengangkat permasalahan tersebut.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anggit Wianti dengan judul: “*Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada Sekolah Menengah Atas Di Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen*”. Pada penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh dari aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar geografi pada sekolah menengah atas di kecamatan gombang kabupaten kebumen sebesar 7,9%,

Persamaan dengan penelitian ini menggunakan penyelesaian masalah aktivitas belajar. Adapun perbedaannya terletak pada permasalahan yang diangkat dalam penelitian yaitu pada mata pelajaran geografi dan menganalisis hasil belajar. Kemudian untuk penelitian selanjutnya peneliti akan mengangkat permasalahan menggunakan *Whatsapp Group* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar kognitif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Erli Wahyuningsih dengan judul: “*Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips 1 Sma Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016*”. Pada penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi.

Persamaan penelitian ini menggunakan penyelesaian masalah aktivitas belajar. Adapun perbedaannya terletak pada permasalahan yang diangkat dalam penelitian yaitu pada mata pelajaran akuntansi, menganalisis hasil belajar dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Adapun perbedaannya terletak pada penelitiannya yang menggunakan variabel Y (hasil belajar) dan untuk penelitian selanjutnya menggunakan variabel Y (hasil belajar kognitif) serta menggunakan media *Whatsapp Group* untuk mengangkat permasalahan tersebut.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mei Asmaradewi dengan judul: *“Hubungan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”*. Pada penelitian ini menyatakan terdapatnya hubungan positif antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa dengan tingkat korelasi dengan r_{hitung} 0,433 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,176.

Persamaan dengan penelitian ini menggunakan penyelesaian masalah aktivitas belajar. Adapun perbedaannya terletak pada permasalahan yang diangkat dalam penelitian yaitu mengkaji tentang pembelajaran di sekolah dasar agar berjalan sesuai dengan baik dan pencapaian pemahaman materinya terhadap siswa dapat optimal. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan variabel Y (hasil belajar kognitif) serta menggunakan media *Whatsapp Group* untuk mengangkat permasalahan tersebut.